

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Sekolah	: SMKN 1 Grati
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (2 Jam Pelajaran)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- **Menganalisis** latar belakang dan penyebab masuknya kekuasaan **Republik Bataaf** dan **Inggris** ke Indonesia.
 - **Mengidentifikasi** tokoh-tokoh penting dan kebijakan yang diterapkan selama masa pemerintahan **Herman Willem Daendels**, **Jan Willem Janssens**, dan **Thomas Stamford Raffles**.
 - **Menjelaskan** dampak dan akhir dari kekuasaan **Republik Bataaf** dan **Inggris** di Indonesia.
 - **Menyajikan** hasil analisis dalam bentuk tabel komparatif dan menjawab soal-soal evaluasi dengan tepat.
-

B. Pemaparan Materi

1. Masa Pemerintahan Republik Bataaf (1806-1811)

Latar Belakang:

Pada akhir abad ke-18, Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte berhasil menguasai Belanda. Belanda diubah menjadi Republik Bataaf (1795-1806) dan kemudian menjadi Kerajaan Belanda (1806-1810) dengan adik Napoleon, Louis Bonaparte, sebagai rajanya. Perubahan ini berdampak pada kekuasaan VOC di Hindia Belanda (sebutan Indonesia saat itu) yang dibubarkan pada tahun 1799 akibat bangkrut dan korupsi. Untuk mempertahankan wilayah jajahannya dari ancaman Inggris, Napoleon mengirimkan Gubernur Jenderal baru ke Batavia.

Kebijakan Herman Willem Daendels (1808-1811):

Daendels dikirim oleh Louis Bonaparte dengan tugas utama untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris. Untuk melaksanakan tugasnya, Daendels dikenal sebagai "Si Tangan Besi" karena kebijakan-kebijakannya yang tegas dan otoriter. Kebijakan-kebijakan pentingnya meliputi:

- **Bidang Pertahanan:** Membangun jalan raya **Ayer-Panarukan** sepanjang kurang lebih 1.000 km yang membentang dari ujung barat sampai ujung timur Pulau Jawa. Jalan ini dibangun dengan kerja paksa (rodi) yang memakan banyak korban jiwa. Ia juga membangun benteng-benteng pertahanan, pangkalan angkatan laut di Ujung Kulon dan Surabaya, serta mendirikan pabrik senjata di Semarang dan Surabaya.
- **Bidang Pemerintahan:** Membatasi kekuasaan raja-raja tradisional, membagi Pulau Jawa menjadi 9 prefektur, dan mengangkat bupati-bupati sebagai pegawai pemerintah.
- **Bidang Ekonomi:** Mewajibkan penyerahan hasil bumi (kontingenten) dan penjualan hasil panen dengan harga yang telah ditetapkan (verplichte leverantie). Selain itu, ia juga menjual tanah kepada pihak swasta (particulier landerijen) untuk menambah kas negara yang kosong.

Penyebab Berakhirnya Kekuasaan Daendels:

Meskipun dianggap berhasil dalam hal pertahanan, kebijakan-kebijakannya yang otoriter dan cenderung merugikan rakyat, ditambah lagi dengan kasus korupsi (penjualan tanah kepada swasta), membuat ia dicopot dari jabatannya. Daendels dipanggil pulang oleh Louis Bonaparte pada tahun 1811 dan digantikan oleh Jan Willem Janssens.

Masa Singkat Jan Willem Janssens (1811):

Janssens tiba di Batavia pada tahun 1811. Kondisi Hindia Belanda saat itu sudah sangat lemah akibat kebijakan Daendels. Inggris memanfaatkan kelemahan ini dan melancarkan serangan besar-besaran. Pasukan Inggris yang dipimpin oleh Thomas Stamford Raffles berhasil mengalahkan pasukan Janssens di Batavia. Pertempuran di benteng Meester Cornelis (Jatinegara) menjadi kunci kemenangan Inggris. Janssens akhirnya menyerah dan menandatangi Kapitulasi Tuntang pada 18 September 1811. Penyerahan ini secara resmi mengakhiri kekuasaan Republik Bataaf dan memulai masa penjajahan Inggris di Indonesia.

2. Masa Pemerintahan Inggris (1811-1816)

Latar Belakang:

Setelah menguasai Pulau Jawa, Inggris mendirikan Pemerintahan Hindia Belanda dengan Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur. Raffles, seorang yang memiliki pemikiran liberal, bertugas mengelola wilayah jajahan baru ini.

Kebijakan Thomas Stamford Raffles (1811-1816):

Berbeda dengan Daendels, Raffles membawa angin segar dengan kebijakan-kebijakannya yang lebih liberal, meskipun tetap bertujuan untuk mencari keuntungan bagi Inggris.

Kebijakannya meliputi:

- **Bidang Pemerintahan:** Menghapus sistem kerja paksa (rodi) dan perbudakan. Raffles membagi Pulau Jawa menjadi 16 keresidenan untuk mempermudah administrasi. Ia juga menjalin hubungan baik dengan para penguasa lokal.
- **Bidang Ekonomi:** Menghapus sistem penyerahan wajib (kontingenten) dan menerapkan sistem **Sewa Tanah (Landrent)**. Dalam sistem ini, petani dianggap sebagai penyewa tanah milik pemerintah, dan wajib membayar pajak sewa tanah. Tujuannya adalah untuk mengubah sistem ekonomi tradisional menjadi ekonomi uang.

- **Bidang Sosial:** Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan. Raffles dikenal sebagai seorang ilmuwan, ia menulis buku **History of Java** dan berhasil menemukan bunga raksasa yang diberi nama **Rafflesia Arnoldii**. Ia juga merintis berdirinya kebun raya di Bogor.

Penyebab Berakhirnya Kekuasaan Inggris:

Setelah kekalahan Napoleon Bonaparte, Kongres Wina pada tahun 1814 memutuskan untuk mengembalikan wilayah jajahan kepada pemilik asalnya. Berdasarkan Konvensi London (1814), Inggris harus mengembalikan wilayah jajahan di Hindia Belanda kepada Belanda. Pada tahun 1816, Raffles digantikan oleh Gubernur Jenderal Belanda, dan kekuasaan Inggris pun berakhir.

C. Lembar Kerja Siswa

Kegiatan 1: Analisis Tabel Komparatif

Lengkapi tabel berikut berdasarkan pemaparan materi di atas.

Aspek Perbandingan	Masa Pemerintahan Republik Bataaf	Masa Pemerintahan Inggris
Tokoh Sentral		
Latar Belakang Masuk		
Kebijakan Bidang Pertahanan		
Kebijakan Bidang Ekonomi		
Kebijakan Bidang Sosial		
Penyebab Berakhir		

Kegiatan 2: Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Jalan raya Anyer-Panarukan yang dibangun pada masa pemerintahan Daendels memiliki tujuan utama untuk...
 - a. Meningkatkan hasil pertanian.
 - b. Mempermudah transportasi komoditas dagang.
 - c. Mempercepat mobilitas pasukan untuk pertahanan.
 - d. Menghubungkan seluruh wilayah Jawa secara ekonomi.
 - e. Memudahkan perjalanan rakyat.
2. Julukan "Si Tangan Besi" yang disematkan kepada Herman Willem Daendels merujuk pada...
 - a. Kekuatannya dalam melawan pasukan Inggris.
 - b. Keberaniannya dalam memimpin perang.
 - c. Kebijakannya yang otoriter dan kejam.
 - d. Kecakapannya dalam membangun infrastruktur.
 - e. Kemampuannya memimpin tentara.
3. Penyebab utama dibubarkannya VOC pada tahun 1799 adalah...
 - a. Kekalahan dalam perang melawan Inggris.
 - b. Kebangkrutan dan korupsi yang masif.
 - c. Perlawanan rakyat Indonesia yang semakin kuat.
 - d. Penjualan wilayah kekuasaannya kepada Prancis.
 - e. Perjanjian damai dengan kerajaan-kerajaan lokal.
4. Perjanjian yang mengakhiri kekuasaan Republik Bataaf di Indonesia dan menandai dimulainya kekuasaan Inggris adalah...
 - a. Perjanjian Renville.
 - b. Perjanjian Tordesillas.
 - c. Kapitulasi Tuntang.
 - d. Konvensi London.
 - e. Perjanjian Saragosa.
5. Sistem pajak sewa tanah atau Landrent diterapkan oleh Thomas Stamford Raffles dengan tujuan untuk...
 - a. Mengembalikan kekuasaan raja-raja lokal.
 - b. Mengembangkan perkebunan kopi.
 - c. Meningkatkan hasil panen padi.
 - d. Mengubah sistem ekonomi tradisional menjadi ekonomi uang.
 - e. Menghapus semua pajak yang ada.
6. Berikut ini adalah salah satu kebijakan Daendels di bidang pemerintahan, kecuali...
 - a. Membatasi kekuasaan raja-raja pribumi.
 - b. Membagi Pulau Jawa menjadi 9 prefektur.
 - c. Mengangkat bupati sebagai pegawai pemerintah.
 - d. Menghapus sistem perbudakan.
 - e. Menetapkan hukum pidana.

7. Alasan Inggris mengembalikan Hindia Belanda kepada Belanda setelah tahun 1816 adalah...
 - a. Adanya tekanan dari Napoleon Bonaparte.
 - b. Perjanjian antara Inggris dan Belanda dalam Konvensi London.
 - c. Kegagalan Raffles dalam mengelola perekonomian.
 - d. Adanya perlawanan dari rakyat Indonesia.
 - e. Inggris tidak lagi tertarik dengan Indonesia.
8. Thomas Stamford Raffles dikenal juga sebagai seorang ilmuwan. Bukti dari pernyataan tersebut adalah...
 - a. Ia mendirikan kebun raya di Bogor.
 - b. Ia membangun jalan raya Anyer-Panarukan.
 - c. Ia mencetuskan sistem Landrent.
 - d. Ia mengorganisir pasukan militer.
 - e. Ia menulis buku sejarah ekonomi.
9. Sistem kerja paksa (rodi) yang sangat merugikan rakyat Indonesia terjadi pada masa pemerintahan...
 - a. VOC.
 - b. Republik Bataaf.
 - c. Inggris.
 - d. Jepang.
 - e. India.
10. Siapakah tokoh yang menggantikan Herman Willem Daendels sebagai Gubernur Jenderal dan harus menghadapi serangan Inggris?
 - a. Thomas Stamford Raffles.
 - b. Jan Willem Janssens.
 - c. Louis Bonaparte.
 - d. Napoleon Bonaparte.
 - e. Cornelis de Houtman.

Kegiatan 3: Soal Analisis

1. Bandingkanlah kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh Daendels (*Kontingenzen* dan *Verplichte Leverantie*) dengan kebijakan ekonomi Raffles (*Landrent*)! Menurut pendapatmu, kebijakan manakah yang lebih adil bagi rakyat Indonesia pada saat itu? Berikan alasanmu!

2. Meskipun Daendels dan Raffles sama-sama menjabat sebagai penguasa kolonial di Indonesia, terdapat perbedaan mendasar dalam cara mereka memerintah. Jelaskan perbedaan tersebut dari sisi tujuan pemerintahan dan dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat!

Untuk memperdalam pemahaman, kamu dapat mengunjungi:

- <https://www.youtube.com/watch?v=1cGlqSdTYUw&t=51s>
 - <Khttps://www.youtube.com/watch?v=GjfrALCcM6E>
-

D. Format Penilaian

- **Pengetahuan (80%):** Dilihat dari ketepatan jawaban pada Tugas 1 (Tabel), Tugas 2 (Pilihan Ganda), dan Tugas 3 (Analisis).
 - **Ketepatan Waktu (10%):** Dilihat dari pengumpulan LKPD sesuai waktu yang ditentukan.
 - **Kejujuran (10%):** Dilihat dari penggerjaan yang mandiri dan tidak mencontek.
-

Selamat Belajar !!!

